

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Margin Laba Bersih(NPM), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Penilaian (PER) terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019. dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan selama periode 2014-2019 memiliki tren menurun, terutama penurunan pada tahun 2018 penurunan yang disebabkan karena pertumbuhan pendapatan tidak sejalan dengan laba bersih yang berhasil diraih dan meningkatnya beban pokok pendapatan sehingga terjadi penurunan margin laba bersih (NPM).
2. Perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan selama periode 2014-2019 memiliki tren menurun, terutama pada tahun 2018 penurunan signifikan terjadi dikarenakan total pendapatan cukup dalam yang disebabkan oleh terjadinya perubahan proyek alhasil, laba per saham atau *earning per share* yang dapat dibagikan perseroanpun ikut menurun.
3. Perkembangan Rasio Penilaian Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan selama periode 2014-2019 memiliki tren menurun, adapun rata-rata penurunan paling rendah pada tahun 2015 dan tahun 2017 kinerja sektor saham konstruksi dan bangunan kalah (*underperform*) dibanding Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga masalah dana infrastruktur yang selama ini menjadi isu penghambat kinerja perusahaan. Tekanan yang terus terjadi membuat valuasi saham sektor konstruksi pelat merah justru menjadi lebih murah

4. Perkembangan Kebijakan Deviden Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan selama periode 2014-2019 memiliki tren menurun, terutama penurunan pada tahun 2018 penurunan kebijakann dividen dikarenakan saat ini memang sedang terjadi perlambatan di sektor konstruksi. Hal ini disebabkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.
5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Margin Laba Bersih (NPM), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Penilaian (PER) terhadap Kebijakan Deviden Gabungan secara simultan dan parsial :
 - a. Secara simultan, Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham dan Rasio Penilaian berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.
 - b. Secara parsial, masing-masing variabel Margin Laba Bersih (NPM), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Penilaian (PER) terhadap Kebijakan Deviden memiliki pengaruh sebagai berikut:
 - 1) Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.
 - 2) Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap Rasio Penilaian (PER) pada Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.
 - 3) Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap Rasio Penilaian (PER) pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.

- 4) Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.
- 5) Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.
- 6) Rasio Penilaian (PER) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2014-2019. yaitu:

1. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan dapat lebih meningkatkan kinerja dalam menghasilkan laba bersih, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengefisienkan biaya – biaya seminimal mungkin. Sehingga rasio margin laba bersih (NPM) perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya.
2. Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan harus lebih melihat Laba Per Saham (EPS) perusahaan untuk menentukan nilai penawaran atas saham pada perusahaan, karena ini merupakan cara yang cukup mudah dalam melihat tingkat pembagian laba perusahaan atas jumlah saham yang beredar diantara investor.
3. Investor sebaiknya memilih rasio penilaian (PER) yang tinggi ketika berinvestasi instrumen saham di sektor kontruksi dan bangunan. Berdasarkan hasil penelitian juga

rasio penilaian (PER) yang tinggi harga saham ikut naik. Harga saham yang tinggi diharapkan perusahaan mampu untuk membagikan dividen yang tinggi juga.

4. Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan harus terus mempertahankan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan margin laba bersih (NPM), laba per lembar saham (EPS) dan rasio penilaian (PER) agar meningkatkan kondisi perusahaan menjadi lebih baik dan perusahaan dapat membagikan deviden.
5. Perusahaan subsektor kontruksi dan bangunan sebaiknya memilih kebijakan yang tepat dengan memperhatikan dampak yang akan berimbas pada tingkat kepercayaan investor, karena jika kepercayaan investor semakin berkurang maka perusahaan akan sulit berkembang untuk di periode-periode selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan manfaat berupa pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu mengenai manajemen keuangan serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Margin Laba Bersih, Laba per Lembar Saham, dan Rasio Penilaian pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen.